

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 10 Juni 2017 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 11:33-36

11:33 "Tidak seorangpun yang menyalakan pelita lalu meletakkannya di kolong rumah atau di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian, supaya semua orang yang masuk, dapat melihat cahayanya.

11:34 Matamu adalah pelita tubuhmu. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu, tetapi jika matamu jahat, gelaplah tubuhmu.

11:35 Karena itu perhatikanlah supaya terang yang ada padamu jangan menjadi kegelapan.

11:36 Jika seluruh tubuhmu terang dan tidak ada bagian yang gelap, maka seluruhnya akan terang, sama seperti apabila pelita menerangi engkau dengan cahayanya."

Secara jasmani, pelita adalah sesuatu yang sederhana tetapi dibutuhkan dalam setiap rumah tangga/ kehidupan kita.

2 Petrus 1:19

1:19 Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu.

Secara rohani, pelita adalah firman nubuat atau firman pengajaran yang mengungkapkan tentang segala sesuatu yang harus kita lakukan sekarang dan pada masa yang akan datang. Terutama adalah untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Sikap yang benar terhadap pelita atau firman nubuat adalah seperti memperhatikan pelita di tempat yang gelap. Artinya kita mendengar firman dengan sungguh-sungguh, sampai mempraktekkan firman. Maka firman pengajaran yang benar akan bercahaya atau menerangi hati kita sehingga kita bisa tampil sebagai terang yang semakin bertambah-tambah di tengah kegelapan dunia.

Ada 3 macam tingkatan terang dalam dunia yang gelap:

1. Kita menjadi terang pelita di dalam rumah tangga.

Matius 5:15

5:15 Lagipula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu.

Lukas 11:33

11:33 "Tidak seorangpun yang menyalakan pelita lalu meletakkannya di kolong rumah atau di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian, supaya semua orang yang masuk, dapat melihat cahayanya.

Pelita seorang anak/ kaum muda adalah:

- o Hormat dan taat dengar-dengaran pada orang tua.

Efesus 6:1-3

6:1 Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian.

6:2 Hormatilah ayahmu dan ibumu--ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini:

6:3 supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi.

- o Menjaga kesucian nikah orang tua.

Kolose 3:20

3:20 Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan.

Hasilnya adalah hidup menjadi bahagia dan indah.

Amsal 30:17

30:17 Mata yang mengolok-olok ayah, dan enggan mendengarkan ibu akan dipatuk gagak lembah dan dimakan anak rajawali.

Jika tidak taat, maka akan masuk dalam kegelapan yang paling gelap sampai di neraka selamanya.

2. Kita menjadi terang bintang yang bercahaya di depan semua orang.

Matius 5:16

5:16 Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

Artinya:

- Kita menjadi imam-imam dan raja-raja yang bijaksana.

Daniel 12:3

12:3 Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya.

Kita memiliki hikmat dan kebijaksanaan Sorgawi, yaitu:

- Taat dan setia.
 - Tahu batas dalam pergaulan, yaitu batas kebenaran dan kemurnian.
 - Tahu batas dalam perkataan, yaitu perkataan benar dan baik.
- Berbuah terang, yaitu buah kebenaran, keadilan, dan kebaikan.

Efesus 5:8-9

5:8 Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang,

5:9 karena terang hanya berbuahkan kebaikan dan keadilan dan kebenaran,

Kita hanya melakukan perbuatan benar dan baik, bahkan sampai bisa membalas kejahatan dengan kebaikan. Kita bisa menjadi saksi Tuhan untuk membawa jiwa-jiwa baru datang kepada Tuhan.

Wahyu 13:18

13:18 Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Hikmat dari Sorga sanggup memelihara dan melindungi kita mulai sekarang di jaman yang sulit, sampai jaman antikris berkuasa di bumi selama 3.5 tahun.

3. Kita menjadi terang dunia.

Matius 5:14

5:14 Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.

Ukuran kaum muda sombong atau rendah hati adalah saat mendengar firman. Jika mengabaikan firman, maka ia adalah kehidupan yang sombong.

Wahyu 12:1

12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

Bukti menjadi terang dunia mulai dari sekarang adalah terang-terangan, yaitu jujur. Kita jujur dalam hal pribadi Tuhan atau firman pengajaran yang benar. Kita jujur dalam hal mengaku dosa. Sampai jujur dalam segala hal, jika "ya" katakan "ya", jika "tidak" katakan "tidak".

Amsal 15:8

15:8 Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Jika jujur, maka akan menjadi rumah doa.

Wahyu 12:2-3

12:2 Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.

12:3 Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.

Keadaan gereja Tuhan yang sudah menjadi terang dunia adalah bagaikan perempuan yang mengandung dan hendak melahirkan tetapi menghadapi naga. Yang bisa kita lakukan hanya berdoa, mengeluh dan mengerang kepada Tuhan. Kita berserah dan berseru kepada Tuhan, mengangkat tangan kepada Tuhan. Maka Tuhan akan mengulurkan tangan anugerahNya yang besar, sehingga terjadi mujizat rohani dan jasmani, yang mustahil menjadi tidak mustahil, yang gagal menjadi berhasil, yang tidak ada menjadi ada. Semua masalah diselesaikan oleh Tuhan. Mujizat terakhir adalah kita diubah menjadi sama sempurna seperti Dia untuk menyambut kedatanganNya kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.